

**HALAMAN MUKA**



**DOKUMEN EVALUASI DIRI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI**

**S1 MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

**SAMARINDA**

**TAHUN 2023**

## IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Program	:	Sarjana Strata 1
Nama Program Studi	:	Manajemen Bisnis Syariah
Alamat	:	Jalan H.A.M Rifaddin Loa Janan Ilir Samarinda
Nomor Telepon	:	(0541) 7270222
<i>Email dan Website</i>	:	<a href="mailto:prodi.mbs2021@gmail.com">prodi.mbs2021@gmail.com</a> // <a href="https://febi.uinsi.ac.id/">https://febi.uinsi.ac.id/</a>
Nomor SK Pendirian PT	:	<a href="#">Nomor 43 Tahun 2021</a> (Transformasi IAIN Samarinda menjadi UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda)
Tanggal SK Pendirian PT	:	11 Mei 2021
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	:	Presiden Republik Indonesia (Joko Widodo)
Nomor SK Pembukaan MBS	:	<a href="#">Nomor 1032 Tahun 2021</a>
Tanggal SK Pembukaan MBS	:	<a href="#">07 Oktober 2021</a>
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan MBS	:	Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Muhammad Ali Ramdhani)
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:	2022
Peringkat Terbaru Akreditasi MBS	:	Baik
Nomor SK BAN-PT/LAM	:	4051/SK/BAN-PT/PB-PS/S/VII/2022

## **BAB II DOKUMEN EVALUASI DIRI**

### **A. KRITERIA**

#### **B.3 MAHASISWA**

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah FEBI IAIN Samarinda memiliki visi Prodi Menghasilkan praktisi dan peneliti yang unggul dalam pengembangan masyarakat dibidang manajemen bisnis syariah. Untuk mencapai visi tersebut maka kualitas mahasiswa dikembangkan melalui seleksi mahasiswa secara kompetitif dengan jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan UMAN-PTKIN.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka Program Studi Manajemen Bisnis Syariah memberikan hak sepenuhnya kepada UINSI Samarinda sebagai Institusi tempat bernaung UPPS dan Prodi untuk menetapkan mekanisme standar perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa. Standar perguruan tinggi dalam seleksi mahasiswa baru dan layanan bagi mahasiswa dilaksanakan berdasarkan standar mutu dari LPM UINSI Samarinda.

Penetapan standar perguruan tinggi yang mencakup seleksi mahasiswa baru dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh mahasiswa yang masuk memiliki kualitas yang baik dan mampu dididik untuk menjadi mahasiswa yang profesional dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah. Sedangkan penetapan standar perguruan tinggi yang mencakup layanan mahasiswa ditetapkan untuk mendukung mahasiswa mencapai kompetensi lulusan sesuai dengan standar mutu UINSI Samarinda.

#### **a. Kebijakan dan Prosedur Penerimaan Mahasiswa**

Setiap lembaga pendidikan tidak pernah terlepas dari proses penerimaan peserta didik. UINSI Samarinda sebagai lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam juga tidak dapat lepas dari proses tersebut. Untuk mendapatkan mahasiswa yang baik dalam arti kualitas maupun kuantitas, UINSI Samarinda menerapkan tiga jalur rekrutmen mahasiswa baru. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Sistem penerimaan mahasiswa baru UINSI Samarinda dalam [Buku Pedoman Akademik](#), meliputi jalur nasional terdiri dari Jalur SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN dan Ujian Mandiri IAIN Samarinda disebut UMAN IAIN Samarinda.

Diterapkannya tiga jalur itu tidak lain adalah untuk menjaring mahasiswa yang berkualitas dengan jumlah yang banyak. Jalur Non Tes diperuntukkan bagi lulusan Madrasah Aliyah (MA) baik negeri maupun swasta yang memiliki nilai minimal rata-rata 7,00. Untuk membuktikan nilai rata-rata itu, setiap calon mahasiswa baru yang akan menempuh jalur ini dipersyaratkan untuk mengumpulkan nilai rapor sejak dari kelas satu hingga kelas tiga, ketika mereka mendaftarkan diri.

[Jalur SPAN-PTKIN](#) (Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) SPAN-PTKIN merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) dalam satu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Biaya pelaksanaan SPAN-PTKIN ditanggung oleh pemerintah, sehingga peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.

[Jalur UM-PTKIN](#), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) UMPTKIN merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara nasional oleh seluruh PTKIN dalam sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak oleh Panitia Pelaksana yang ditetapkan oleh Menteri Agama Republik Indonesia. Pembiayaan penyelenggaraan UM-PTKIN dibebankan kepada peserta seleksi dan Kemenag RI.

[Jalur lokal atau disebut UMAN-PTKIN](#), adalah sistem penerimaan mahasiswa baru yang diselenggarakan oleh UINSI Samarinda melalui tes tertulis. Selain itu, dalam rangka mengapresiasi calon mahasiswa yang hafal Al Qur'an tiga puluh juz, UINSI Samarinda menyediakan beasiswa bebas SPP hingga semester delapan kepada mereka. Dengan pola ini, UINSI Samarinda memiliki banyak mahasiswa yang telah hafal Al-Qur'an. Mereka itu (para mahasiswa hafidz dan hafidzah) kemudian diwadahi dengan organisasi mahasiswa Jamiyatul Qurra wa al-Huffadz IAIN Samarinda.

#### **b. Layanan Akademik Mahasiswa**

Dalam Buku Pedoman Akademik, Layanan akademik mahasiswa pada masa perkuliahan, mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan dan kegiatan akademis sejenisnya sesuai dengan rencana studi secara tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku:

1. Program sarjana (S.1) terdapat perkuliahan khusus pada pesantren kampus yang diberikan di tahun pertama pada semester I dan semester II. Perkuliahan pada pesantren kampus diselenggarakan oleh unit Ma'had Al-Jami'ah yang memiliki bobot 0 SKS. Perkuliahan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dasar-dasar keilmuan, baca tulis Alquran dan pengetahuan keislaman bagi mahasiswa dalam rangka membentuk kepribadian dan landasan keilmuan bagi mahasiswa pada semester berikutnya.
2. Dalam rangka memberikan penguatan kebahasaan sebagai mata kuliah instrumental bagi pengembangan keilmuan dasar dan program studi, pada tahun pertama mahasiswa (S.1) dibekali dengan perkuliahan intensif bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan masing-masing berbobot 4 SKS pada semester I dan II.
3. Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori, praktikum, Praktek Kerja Lapangan (PKL), dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji teori, konsep dan prinsip suatu bidang studi. Praktikum adalah kegiatan belajar yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja secara nyata dalam kondisi dan situasi terbatas pada laboratorium.
5. Praktek kerja lapangan adalah kegiatan belajar yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja secara nyata di lapangan seperti sekolah, lembaga keuangan, pengadilan, radio, kantor instansi, kantor media cetak dan lain-lain.
6. Kuliah kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa berpraktek di luar kampus secara terbimbing untuk memperluas wawasan mahasiswa dalam satu bidang ilmu di mana pelaksanaannya dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UINSI Samarinda.
7. Setiap perkuliahan terdiri atas kegiatan tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri.
8. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi secara langsung berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar atau kegiatan akademik lainnya.
9. Tugas terstruktur adalah kegiatan belajar di luar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam pengawasan dosen berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian dan kegiatan lain yang sejenis.
10. Tugas mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang tugas terstruktur berupa belajar

di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, seminar, atau kegiatan ilmiah dan yang sejenisnya.

Dalam upaya pemenuhan standar kinerja yang konsisten dengan tujuan pembelajaran program studi melakukan berbagai hal, sebagai berikut:

1. Mewujudkan pembelajaran yang efektif, hal yang perlu diperhatikan adalah mengetahui modalitas belajar atau gaya belajar mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang unik dengan kebutuhan dan latar belakang yang unik pula. Namun perlu juga untuk memberi pemahaman atau diperkenalkan kepada mahasiswa mengenai gaya belajar atau program-program yang telah ditentukan oleh Unit Pengelola Program Studi sehingga dari sini mahasiswa juga mempersiapkan diri agar mampu menggunakan modalitas belajar dan pedagogi program studi. Dengan modalitas belajar mahasiswa yang sangat bervariasi, selanjutnya menuntut dosen agar lebih mengenal mahasiswa agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan modalitas belajarnya dan dapat menghasilkan prestasi yang baik.
2. Sanksi bagi Mahasiswa: Pelanggaran terhadap tata tertib perkuliahan akan diberikan sanksi dalam teguran lisan, tertulis dan tindakan. Teguran lisan diberikan oleh dosen kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran tata tertib berupa keterlambatan (maksimal 15 menit setelah perkuliahan), cara berpakaian, bersikap dan berperilaku dalam perkuliahan maksimal 3x pelanggaran. Teguran tertulis dilakukan ketika mahasiswa melakukan pelanggaran terhadap tata tertib pada ayat 2, lebih dari satu kali. Sanksi tindakan berupa larangan untuk tidak boleh mengikuti perkuliahan dan ujian. Sanksi larangan tidak boleh mengikuti perkuliahan diberikan kepada mahasiswa yang melanggar tata tertib sebagaimana tercantum pada ayat 2, dan terlebih dahulu telah mendapatkan peringatan baik teguran lisan maupun tertulis lebih dari 1 kali. Sanksi larangan tidak boleh mengikuti ujian diberikan kepada mahasiswa yang tidak memenuhi ketentuan kehadiran minimal jumlah tatap muka perkuliahan sebanyak 75%.

Mahasiswa UINSI Samarinda pada umumnya sejak awal telah diarahkan untuk menjaga Spiritualitas dalam beragama. Terlebih lagi bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah sejak awal telah diberi penyadaran bahwa mereka diproyeksikan dan dipersiapkan untuk menjadi tenaga ahli Manajemen Bisnis Syariah. Salah satu bentuk penyadaran akan eksistensi diri mereka setelah mereka lulus dari Program Studi Manajemen

Bisnis Syariah ini salah satunya adalah melalui kegiatan Belajar Al-Qur'an yang bekerjasama dengan HMPS MBS dan Prodi.

Melalui kajian ini lebih menitikberatkan pada penyadaran diri sebagai seorang Muslim yang memiliki tanggung jawab besar dalam proses pemberdayaan umat ini, diharapkan mereka terbekali dengan kemampuan-kemampuan personal sebagai praktisi dan penelitian di Lembaga Bisnis Syariah.

Hal itu tentu akan lebih membanggakan lagi manakala dilihat dari latar belakang sosial dan ekonomi mereka. Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dilihat dari latar sosial ekonominya kebanyakan berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah. Sebagian mereka berasal dari masyarakat desa. Akan tetapi latar belakang itu tidak menghalangi mereka untuk bisa tampil sebagai sosok mahasiswa yang memiliki kemampuan yang dipersyaratkan sebagai praktisi dan peneliti di Lembaga Bisnis Syariah maupun intelektual muslim.

Beberapa Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang difasilitasi oleh Unit Pengelola Program Studi, sebagai berikut :

1. Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) merupakan salah satu organisasi mahasiswa pada tingkat fakultas. DEMA menjadi lembaga eksekutif tertinggi di tingkat fakultas yang menjalankan sistem pemerintahan mahasiswa. DEMA juga menjadi wadah aspirasi para mahasiswa yang ingin melakukan perubahan dalam paradigma, emosional, intelektual sekaligus nilai-nilai religius. Salah satu kegiatan DEMA yaitu Kegiatan Duta FEBI, yang [Duta Kampus](#) adalah perwakilan dari sebuah institusi perguruan tinggi untuk menjalankan aktivitas kampus. Jadi, dengan adanya Duta Kampus ini diharapkan setiap event atau kegiatan yang dilaksanakan dapat membantu berperan demi memajukan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSI Samarinda.
2. Himpunan Mahasiswa Program Studi merupakan salah satu organisasi internal mahasiswa yang berada di dalam perguruan tinggi, yang berfungsi sebagai pelaksana kegiatan mahasiswa ditingkat Jurusan Ekonomi Syariah. Dari pemikiran tersebut Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (HMPS MBS) yang tergabung akan selalu mengedepankan pelatihan *soft skill* melalui program kerja guna meningkatkan kualitas mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Syariah. Dengan visi Menjadikan HMPS Manajemen Bisnis Syariah sebagai organisasi yang aktif, profesionalitas serta menjunjung

tinggi rasa kekeluargaan dalam membangun kemajuan prodi bersama di bidang Manajemen Bisnis syariah.

### c. Kinerja Akademik Mahasiswa

Hasil kegiatan mahasiswa dalam mengikuti program Praktikum Manajemen Bisnis Syariah mencerminkan perwujudan Visi Prodi MBS, yaitu Menghasilkan praktisi dan peneliti yang unggul dalam pengembangan masyarakat dibidang manajemen bisnis syariah. Melalui praktikum ini akan menambah *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa, dengan harapan ketika lulus nanti bisa bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya. Secara khusus, kegiatan ini berkontribusi kepada misi Prodi Manajemen Bisnis Syariah No. 1, yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta praktikum bidang manajemen bisnis syariah secara profesional dan kompetitif berbasis teknologi informasi.

Sebagai mahasiswa, tentu tidak bisa hanya mencukupkan diri dengan belajar di bangku perkuliahan. Banyak hal yang tidak dapat diperoleh di bangku kuliah namun bisa didapat dalam berbagai kegiatan baik di kampus maupun di masyarakat. Kesadaran akan pentingnya proses pembelajaran di luar ruang kuliah telah mendorong mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan baik di kampus maupun di masyarakat, diantaranya kegiatan yang diselenggarakan oleh HMPS Manajemen Bisnis Syariah.

Di lingkungan kampus mereka banyak terlibat dalam berbagai kegiatan baik yang diadakan oleh pihak lembaga UINSI, maupun oleh mahasiswa sendiri. Sedangkan kegiatan di luar kampus, mereka banyak bergabung dengan organisasi mahasiswa ekstra kampus, organisasi pemuda maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat secara langsung.

Evaluasi yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi untuk mengetahui perkembangan jalannya perkuliahan agar perkuliahan berjalan dengan baik, hal ini dilakukan dengan [Evaluasi Perkuliahan](#) secara berkala. Kegiatan tersebut dilakukan untuk akan membahas mengenai kendala dalam perkuliahan terkait Dosen Mata Kuliah, Kehadiran, Nilai dan Tugas. Setelah itu Program Studi dapat memberi bantuan atau solusi dalam penyelesaian kendala tersebut.

Evaluasi yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi mahasiswa agar durasi pengerjaan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan berupa pertemuan untuk pengarahan dan evaluasi perkuliahan mahasiswa prodi Manajemen Bisnis Syariah dan pengisian kuisioner



mengenai kendala yang dihadapi dan memotivasi mahasiswa dengan memberikan target kelulusan. Jadi ketika di pengarahannya dan evaluasi akan membahas mengenai kendala yang dihadapi sehingga Pengelola Program Studi dapat memberi bantuan atau solusi dalam penyelesaian kendala tersebut.

#### **d. Kesejahteraan Mahasiswa**

Secara prinsip lembaga pendidikan adalah berfungsi memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan. Fungsi pelayanan itu kemudian diwujudkan dalam bentuk berbagai program pelayanan kepada mahasiswa. Pelayanan kepada mahasiswa ini mencakup berbagai hal. Sejak dari pelayanan akademik maupun kesejahteraan mahasiswa.

Pelayanan akademik diberikan antara lain dalam bentuk layanan bimbingan akademik oleh masing-masing bimbingan akademik melakukan pembimbing akademik yang secara periodik dilakukan secara terjadwal. Selain itu bentuk layanan lainnya adalah layanan kesejahteraan, seperti Pemberian bantuan beasiswa, [berupa Beasiswa BI](#), [Beasiswa Bidikmisi](#), [Beasiswa PemProv dan Beasiswa lainnya](#), kemudian bantuan [Asuransi](#) bagi mahasiswa.

Dalam fasilitas dan proses belajar yang memperhatikan kesejahteraan mahasiswa dilaksanakan [Kepenasehatan](#) dengan [Tugas Dosen Penasehat](#) antara lain:

1. Mengarahkan dan memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah dan jumlah SKS yang perlu diambil pada setiap semester.
2. Membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri, bertindak, dan berfikir ilmiah sesuai dengan kehidupan kampus.
3. Membantu mahasiswa dalam melaksanakan cara belajar di Perguruan Tinggi secara efektif dan efisien.
4. Membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang berhubungan dengan studinya.
5. Membantu mahasiswa dalam menentukan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah yang dapat menghambat studinya.
6. Membantu dan mengarahkan mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan ekstra kurikuler.
7. Membantu mahasiswa dalam memilih dan menentukan permasalahan yang layak diangkat menjadi penelitian skripsi.
8. Mengisi buku kepenasehatan setiap mahasiswa melakukan konsultasi.

Tujuan kepenasehatan adalah, sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menyesuaikan sikap diri, bertindak dan berfikir dengan kehidupan kampus.
2. Mahasiswa dapat melaksanakan cara-cara belajar di Perguruan Tinggi yang efektif dan efisien.
3. Mahasiswa dapat mengatasi kesulitan dan hambatan yang berhubungan dengan studinya.
4. Mahasiswa dapat memahami dan menghayati tradisi sikap ilmiah di Perguruan Tinggi.
5. Mahasiswa dapat menentukan berbagai alternatif dalam memecahkan suatu atau beberapa masalah yang dapat menghambat program studinya.
6. Mahasiswa dapat melakukan proses perencanaan Program Studi baik secara menyeluruh maupun setiap semesternya.
7. Mahasiswa dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler dengan baik.

Dalam menentukan dosen penasehat, Dekan Fakultas/Ketua Jurusan mempertimbangkan latar keilmuan dosen dengan mahasiswa yang dibinanya. Setiap dosen/calon dosen wajib menjadi dosen penasehat di lingkungan Jurusan/Program Studinya dan dapat menjadi dosen penasehat pada Program Studi yang lain jika diperlukan. Setiap dilakukan kegiatan kepenasehatan, dosen penasehat wajib membuat rekam proses kepenasehatan yang didokumentasikan dalam buku kepenasehatan. Setiap mahasiswa wajib memiliki buku kepenasehatan yang telah disiapkan oleh pengelola Fakultas/Jurusan.

#### **e. Pengembangan Karir Mahasiswa**

Program studi juga mendatangi lembaga-lembaga bisnis syariah yang berada di lingkungan Samarinda dan sekitarnya, terutama lembaga-lembaga bisnis syariah yang sudah menjalin kerjasama dengan program studi untuk menyelenggarakan Kunjungan Studi atau Praktik Kerja Lapangan, untuk membicarakan tentang bagaimana tuntutan dan kebutuhan yang diharapkan di masyarakat

Unit Pengelola Program Studi memiliki sebuah program rutin berupa Seminar/Webinar yang diadakan untuk interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni dan profesional yang bersifat akademik untuk mengembangkan kompetensi dan karir mahasiswa terutama pada semangat belajar dan aktif terhadap kegiatan di kampus untuk mendapatkan berbagai pengalaman yang membantu untuk dunia kerja nantinya. Seminar rutin yang diadakan bertujuan untuk memberi motivasi dari yang senior kepada yang

junior agar bisa sukses dalam menyelesaikan studi kampusnya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia pekerjaan